

ABSTRAK

Sri Nurhasanah : Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Artha Fisabilillah Kabupaten Cianjur Periode 2011-2019

Piutang *murabahah* merupakan tagihan yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan oleh nasabah kepada bank, dimana bank syariah membeli barang yang dibutuhkan nasabah lalu kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut sesuai dengan harga perolehan dan margin yang telah disepakati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perkembangan piutang *Murabahah* pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Artha Fisabilillah Kabupaten Cianjur, (2) perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Artha Fisabilillah Kabupaten Cianjur, (3) pengaruh piutang *murabahah* terhadap *non performing financing* pada bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Artha Fisabilillah Kabupaten Cianjur.

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data sekunder yang diambil dari laporan keuangan BPRS Artha Fisabilillah periode 2011-2019 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kepustakaan dan browser. Sedangkan untuk analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis kuantitatif (analisis regresi linier sederhana, analisis Korelasi Pearson Product Moment, analisis koefisien determinasi). Untuk analisis uji hipotesis menggunakan uji t. pengolahan data dilakukan dengan menggunakan cara perhitungan menggunakan *SPSS For Windows 23.0* untuk memperkuat hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan piutang *murabahah* di BPRS Artha Fisabilillah dari tahun 2011-2019 mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Perkembangan tertinggi terjadi pada triwulan 4 tahun 2019 sebesar 46,02%. Tingkat *Non Performing Financing* (NPF) di BPRS Artha Fisabilillah mengalami kenaikan yang terus menerus setiap periodenya. Kenaikan tertinggi terjadi pada triwulan 2 tahun 2014 sampai triwulan 3 tahun 2017 yaitu sebesar 8,75% sampai 75,56%. Dari hasil perhitungan menunjukkan piutang *murabahah* ini memiliki kepengaruhannya sebesar 2,1%. Dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,850 < 2,034$). Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menjelaskan bahwa piutang *murabahah* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Maka faktor lain sebanyak 97,99% lah yang mempengaruhi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Artha Fisabilillah yang tidak diteliti dalam penyusunan ini.

Kata Kunci : Piutang Murabahah dan Non Performing Financing (NPF)